

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Setiap perjalanan yang menggunakan kendaraan diawali dan diakhiri di tempat parkir. Parkir menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai tempat pemberhentian kendaraan beberapa saat. Parkir merupakan salah satu bagian dari sistem transportasi juga merupakan suatu kebutuhan, oleh karena itu perlu suatu penataan parkir yang baik, agar area parkir dapat digunakan secara efisien dan tidak menimbulkan masalah bagi kegiatan yang lain. Perparkiran sangat mempengaruhi pergerakan kendaraan, di mana kendaraan yang melewati tempat-tempat yang beraktivitas tinggi dapat mempengaruhi laju sehingga pergerakan akan terhambat oleh kendaraan yang parkir dibadan jalan.

Pada suatu kawasan diharuskan untuk menyediakan area parkir yang memadai serta mampu menampung volume kendaraan yang parkir dan penataan parkir yang baik, untuk mengurangi kendaraan parkir yang acak-acakan sehingga para pengguna dapat parkir dengan aman dan nyaman, maka dari itu dibutuhkan area parkir. Seperti yang terjadi dikawasan pertokoan Keude Geudong, Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara. Tatanan parkir yang tidak baik dikarenakan tidak adanya lahan parkir khusus untuk pengguna parkir dengan demikian para pengunjung yang memarkirkan kendaraan dengan sembarangan yang mengakibatkan berbagai tipe kendaraan bercampur, seperti didepan pertokoan atau parkir dibadan jalan (*On Street Parking*).

Berdasarkan kondisi tersebut, maka tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik dan kebutuhan parkir dikawasan pertokoan Keude Geudong. Adapun data yang digunakan yaitu data primer berupa data kendaraan masuk dan keluar kendaraan parkir yang didapat dengan menggunakan metode survei langsung di lapangan, kemudian dianalisis berdasarkan Pedoman Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 1998, yang diantaranya meliputi volume parkir, akumulasi parkir, indeks parkir, durasi parkir, tingkat kebutuhan parkir (*Parking Turn Over*) dan kebutuhan ruang parkir.

Dari uraian tersebut, maka peneliti akan melakukan suatu penelitian yakni “Analisis Karakteristik Dan Tingkat Kebutuhan Ruang Parkir Pada Kawasan Pertokoan KeudeGeudong, Kecamatan Samudera, Kabupaten Aceh Utara.”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah karakteristik parkir di kawasan pertokoan Keude Geudong pada saat ini?
2. Berapakah kapasitas dan kebutuhan ruang parkir di kawasan pertokoan Keude Geudong?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sebagai dasar pelaksanaan penelitian harus dilandasi suatu tujuan yang dijadikan acuan dalam penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui karakteristik parkir di kawasan Keude Geudong pada saat ini.
2. Untuk mengetahui kapasitas dan kebutuhan ruang parkir di kawasan Keude Geudong.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Dapat memberikan penataan parkir agar lebih efektif dan memberikan dampak yang baik bagi pengunjung di kawasan pertokoan Keude Geudong.
2. Dapat digunakan untuk menganalisis kebutuhan ruang parkir pada area parkir di kawasan pertokoan Keude Geudong pada masa yang akan datang.

### **1.5 Batasan Masalah**

Adapun ruang lingkup dari batasan masalah adalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian adalah area parkir Keude Geudong yang berada didesa Geudong, Kecamatan Samudera, Kabupaten Aceh Utara.
2. Lokasi penelitian adalah area parkir Keude Geudong yang berada didesa Geudong, Kecamatan Samudera, Kabupaten Aceh Utara.

3. Kendaraan parkir yang di teliti adalah kendaraan roda dua bermesin (sepeda motor) dan kendaraan roda empat yang melakukan parkir di kawasan Keude Geudong.
4. Parameter yang dihitung dalam karakteristik parkir yaitu volume parkir, akumulasi parkir, indeks parkir, pergantian parkir, kapasitas parkir, dan durasi parkir.
5. Penataan parkir dan pengkajiannya mengacu pada Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 1996 dan Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 1998.
6. Survei dilakukan selama 7 (tujuh) hari yaitu pada hari senin-minggu dan periode ini berlaku pada semua titik survei.
7. Survei dilakukan mulai pukul 08.00 s.d. 18.00 WIB.